

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 25 Juni 2022

Disetujui : 26 Juli 2023

PENDIDIKAN GEOGRAFI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI MOBILITAS PENDUDUK DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 12 PALEMBANG**Metta Yunika Sari¹, Sukardi², Siti Asiyah^{3*}**^{1,3} Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas PGRI Palembang² Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas PGRI Palembang(✉) *sitiastiyah@univpgri-palembang.ac.id**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Discovery learning* pada materi mobilitas penduduk di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Palembang, untuk mengetahui hasil pengembangan dari kelayakan dan valid tidaknya media dan materi pada LKPD berbasis *Discovery Learning*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Teknik pengumpulan data melalui angket. Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk yang telah diuji kevalid dan kelayakan oleh ahli media, ahli materi dan respon peserta didik untuk tingkat kemenarikan LKPD. Hasil dari ahli media mendapatkan hasil 3,3 termasuk dalam kriteria kelayakan valid. Hasil dari ahli materi mendapatkan hasil 3,6 termasuk kedalam kriteria kelayakan sangat valid. Kemudian untuk tingkat respon peserta didik mendapatkan hasil 3,8 termasuk kedalam kriteria sangat menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk LKPD berbasis *Discovery Learning* materi mobilitas penduduk layak untuk di kembangkan sebagai perangkat pembelajaran pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Palembang.

Kata Kunci : Pengembangan, LKPD, *Discovery Learning***ABSTRACT**

The purpose of this study was to produce student worksheets (LKPD) based on Discovery learning on population mobility material in class XI IPS SMA Negeri 12 Palembang, to determine the results of the development of the feasibility and validity of media and materials on LKPD based on Discovery Learning. The research method used is the Research and Development (R&D) method. This study uses the ADDIE model. Data collection techniques through questionnaires. The results of this development research are in the form of student worksheets (LKPD) based on Discovery Learning on population mobility materials that have been tested for validity and feasibility by media experts, material experts and student responses to the level of attractiveness of the LKPD. The results of media experts get the results of 3.3 included in the valid eligibility criteria. The results of the material experts get results of 3.6 which are included in the very valid eligibility criteria. Then for the response rate of students getting a result of 3.8 is included in the very interesting criteria. So it can be concluded that for LKPD based on Discovery Learning, population mobility material is feasible to be developed as a learning tool in geography subjects at SMA Negeri 12 Palembang.

Keywords: Development, LKPD, *Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Di sebuah pendidikan yang berkualitas perlu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, untuk mencapai pendidikan berkualitas maka perlu adanya prinsip-prinsip yaitu: (1) pembelajaran yang hanya terpusat pada peserta didik; (2) lebih mengembangkan kreativitas peserta didik; (3) menciptakan keadaan belajar yang menyenangkan. Selain perlu adanya prinsip-prinsip untuk mencapai pendidikan yang berkualitas maka perlu juga ada standar proses pendidikan dan pembelajaran perlu diselaraskan dengan standar proses yang ada. Standar proses pendidikan dinyatakan dalam pasal 1 peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan salah satunya harus dikembangkan yaitu standar proses. Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Di dalamnya berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada seluruh satuan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia (Setyosari, 2017)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan suatu lembaran-lembaran yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, lembaran kegiatannya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam suatu tugas yang di perintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas dalam kompetensi dasar (KD) yang akan di capai. Tugas yang ada dalam lembar kerja peserta didik tersebut tidak akan dapat di kerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak di cermati secara teliti dan di pahami sesuai dengan petunjuk yang sudah tersedia dalam lembaran yang sudah di berikan. Isi dalam lembar kerja peserta didik tersebut dapat berupa sebuah teoritis atau juga dapat tugas-tugas yang bersifat praktis. LKPD berupa paduan untuk melatih pengembangan aspek kognitif ataupun paduan untuk mengembangkan semua aspek yang di pelajari baik itu dalam bentuk paduan eksperimen kelompok. LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi yang ada di dalamnya. Jadi

LKPD merupakan lembaran dimana peserta didik mengerjakan suatu yang terkait dengan apa yang dipelajari, seperti melakukan memahami metari, mengidentifikasi bagian-bagian dari mobilitas penduduk, melakukan pengamatan serta menuliskan atau gambaran dari hasil pengamatannya dan menarik kesimpulan (Dermawati, 2019).

Standar proses pembelajaran mengalami transformasi pembelajaran dengan membuat peserta didik untuk lebih berpikir kreatif dan kritis. Perubahan dalam pembelajaran dapat di lihat dari proses perubahan kompetensi pembelajaran memiliki 3 faktor yaitu: (1) peranan guru; (2) peranan peserta didik; (3) peranan sumber belajar (Tafonao, 2018).

Agar mencapai proses pembelajaran sesuai seperti yang diharapkan sekolah berusaha menyediakan perangkat pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa, salah satunya LKPD (lembar kerja peserta didik). LKPD mempunyai fungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik, yang di dalamnya berisikan materi pembelajaran geografi mengenai mobilitas penduduk. LKPD yang digunakan sekarang tidak mampu membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran geografi. Geografi adalah ilmu yang mempelajari dan menganalisis peristiwa alam yang terjadi di seluruh dunia. Secara umum, siswa membutuhkan cara yang sangat sederhana dan praktis untuk memfasilitasi belajar dan mengatasi ketidak mampuan belajar (Bagja Sulfemi, 2018).

Pada pembelajaran sekarang ini banyak menemukan masalah yang di hadapi oleh seorang guru terutama pada penerapan kurikulum 2013. K13 merupakan kurikulum yang baru di terapkan dalam dunia pendidikan. Konsep dari kurikulum 2013 ini memiliki konsep yang berbeda dengan kurikulum yang lain, kurikulum ini bertujuan untuk untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam penerapan K13 berharap agar peserta didik mampu mengkontruksi konsep serta kemampuan metakognitifnya (Abdillah, 2020)

Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dan peserta didik di dalam

proses pembelajaran salah satunya adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Bahan ajar LKPD termasuk dalam jenis perangkat pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. LKPD sangat berperan sebagai sumber belajar untuk membantu mengarahkan dan memudahkan peserta didik melakukan pembelajaran karena dalam sebuah LKPD berisi materi dan petunjuk untuk mengerjakan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan ketentuan yang sudah ada (Pratama, 2019).

Maka dari itu dalam proses pembelajaran perlu adanya penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning*. *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep dengan berbagai informasi ataupun data melalui percobaan dan pengamatan sehingga peserta didik bisa berfikir kritis. Pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* peserta didik tidak diberikan informasi dulu tentang materi yang akan di pelajari, agar peserta didik bisa menemukan informasi berdasarkan petunjuk yang terdapat pada LKPD bertujuan untuk bisa membantu menemukan jawaban dari permasalahan yang berkaitan dengan mater (Sari, 2021).

Konsep pengembangan model yang digunakan dalam proses pengembangan yaitu model *ADDIE*. Model *ADDIE* merupakan proses tahapan-tahapan pengembangan, yaitu analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) dan evaluasi (*Evaluations*). Model *ADDIE* sering yang digunakan menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional, model pembelajaran yang bersifat umum dan sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan. Lima tahapan terdiri dari kerangka kerja, masing-masing dari tujuan sendiri berbeda-beda dan fungsi dalam perkembangan desain instruksional (Cahyadi, 2019)

Berdasarkan penelitian (Hikmah, 2021) yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* untuk Peserta Didik Kelas VII pada Materi fotosintesis, menunjukkan bahwa masalah yang ditemukan mendominasi pelajaran yang

mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan kurang menyukai materi yang diajarkan. Proses pengembangan LKPD menghasilkan 3 draft LKPD sesuai dengan tahapan model *ADDIE* yang terbatas pada tahap *ADDIE*. Hasil penelitian pada uji validitas LKPD menunjukkan bahwa LKPD dinyatakan valid dengan nilai validasi sebesar 3,47 yang dikategorikan valid oleh tim validator.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Palembang yang menjadi salah satu permasalahan yang dialami oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan LKPD pada mata pelajaran geografi materi mobilitas penduduk yang sekarang ini tidak mampu membuat peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik kurang mampu dalam menemukan pemikiran yang kreatif dan kritis (Nusa, 2021). Di dalam proses pembelajaran dikelas siswa masih kurang aktif, karena pembelajaran yang monoton dan kurang akuratnya antara perangkat pembelajaran dengan materi yang disampaikan. Karena pembelajaran yang monoton dan kurang akuratnya materi dengan penyampaian ini akan mengakibatkan siswa banyak yang kurang paham dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk memecahkan permasalahan pada pembelajaran di matapelajaran geografi di kelas XI IPS dengan cara membuat LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk. Dalam LKPD berbasis *Discovery Learning* peneliti akan melakukan pengembangan agar LKPD lebih menarik dan berbeda dengan LKPD yang sebelumnya yang belum menerapkan model pembelajaran sehingga membuat cenderung kurang aktif. Di LKPD berbasis *Discovery Learning* ini akan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. LKPD ini nantinya akan diujikan dalam kelas agar hasil dari pengembangan LKPD dapat digunakan dalam pembelajaran geografi di kelas XI IPS.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)*. *Research And Development* merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk (Noprinda, 2019). Model pengembangan pada penelitian ini adalah ADDIE (*anlysis, design, development, implementatio, dan evaluatio*). Hasil dari penelitian pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk.

Prosedur pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Analisis

Tahapan ini dilakukan oleh pengembang untuk mengetahui masalah yang ada di tempat penelitian. Didalam tahapan analisis ini peneliti menganalisis beberapa hal yaitu:

- a. Pengumpulan data tentang analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari peserta didik.
- b. Pengumpulan data tentang daya dukung dari penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning*.

2. Tahap Perancangan

Dalam tahapan pengembangan LKPD dirumuskan berdasarkan data yang di peroleh dari tahapan analisis. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menentukan standar kompetensi pada materi mobilitas penduduk, mentukan tujuan pembuatan dari LKPD agar sesuai dengan kurikulum dan silabus mobilitas penduduk.
- b. Membuat kerangka atau gambaran dari LKPD yang akan di sampaikan.

3. Tahapan Pengembangan

Setelah tahapan perencanaan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan, di tahap pengembangan terdapat 3 kegiatan yaitu:

- a. Pembuatan produk
Pengembang membuat LKPD mulai dari menentukan kerangka LKPD yang nantinya

akan berisi judul LKPD, materi, serta pertanyaan-pertanyaan.

b. Validasi

Untuk memvalidasi LKPD maka di perlukan ahli media dan ahli materi, adapun validasi ini yaitu:

1) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk menilai kelayakan gambar yang ada dalam LKPD sebelum diujicobakan di lapangan. Penilaian, kritik serta saran dari validator akan digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan dari LKPD.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kelayakan gambar yang ada dalam LKPD sebelum diujicobakan di lapangan. Penilaian, kritik serta saran dari validator akan digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan materi dari LKPD.

Untuk mengetahui tingkat kelayakan dari produk yang sudah di validasi oleh tim ahli media dan tim ahli materi yaitu dengan menggunakan kriteria kelayakan produk yaitu:

Tabel 1. Kriteria kelayakan

Nilai	Kriteria
0-1,5	Tidak valid
1,5-2,5	Cukup valid
2,5-3,5	Valid
3,5-4	Sangat valid

Sumber: (Huninhatu, 2021)

4. Tahap Implementasi

Setelah validasi dilakukan di tahap implementasi dimana kegiatan yang dilakukan adalah menilai produk yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Produk ini nantinya akan diuji cobakan di kelas XI IPS 1 dengan melibatkan 34 siswa. Untuk mengetahui tingkat respon peserta didik maka menggunakan kriteria respon peserta didik terhadap produk LKPD, yaitu:

Tabel 2. Kriteria respon peserta didik

Nilai	Kriteria
0-1,5	Tidak menarik
1,5-2,5	Cukup menarik
2,5-3,5	Menarik
3,5-4	Sangat menarik

Sumber: (Hikmah, 2021)

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah melakukan tahap implementasi atau uji coba produk berupa LKPD, setelah uji coba dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat kelayakan dan kevalidan dan kelayakan LKPD berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi serta untuk melihat tingkat respon peserta didik terhadap LKPD untuk tingkat kemenarikan siswa terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning*.

Tahapan ini peneliti mengetahui permasalahan yang ada tempat yang akan diteliti. Permasalahan yang ada dalam sekolah tersebut yaitu kurangnya hasil belajar karena kurang menariknya penggunaan bahan ajar yang berupa LKPD. Dari permasalahan tersebut maka akan dilakukan adalah mengadaptasi langkah-langkah model ADDIE yang di tempatkan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk. Untuk mempermudah penelitian, maka perlu disusun alur penelitian, yaitu:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini bertujuan untuk menganalisis perlu adanya pengembangan LKPD. Dalam tahap ini meliputi dua langkah utama, yaitu

- Menganalisis kebutuhan dengan dengan melakukan sesi wawancara dengan guru geografi yang bersangkutan.
- Analisis materi yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang diajarkan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini menyiapkan desain awal atau desain produk, memudahkan peneliti dalam proses

penyusunan bahan ajar. Dalam tahap ini sebagai acuan dalam penyusunan LKPD yang akan dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tujuan dari tahap ini adalah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk. Langkah pengembangan diantaranya, Pengembangan LKPD dan pengembangan instrumen penilaian ahli. Dan langkah terakhir adalah revisi oleh ahli, revisi dilakukan setelah produk dan instrumen telah selesai di validasi.

Perencanaan Pengembangan Model

a. Tahap Pengembangan Produk Awal

Pengembangan produk awal dapat diartikan sebagai rancangan produk awal LKPD. Di tahap menyusun LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk mulai dari mendesain sampul, kata pengantar, daftar isi, deskripsi LKPD, KI dan KD, indikator, materi dan evaluasi. Pada tahap ini pula peneliti menyusun instrument penilaian kualitas produk.

1) Pembuatan desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Desain lembar kerja peserta didik (LKPD) menggambarkan secara keseluruhan hubungan bagian-bagian LKPD.

a. Sampul atau cover

Di halaman judul LKPD berupa ilustrasi gambaran tentang materi mobilitas penduduk, identitas serta sasaran LKPD.

b. Kata pengantar

Pada halaman ini memuat kata ucapan penulis mengenai tujuan penulisan LKPD serta harapan penulis LKPD yang berbasis *Discovery Learning*.

c. Halaman pendeskripsian LKPD

Pada halaman ini berisi tentang penjelasan LKPD berbasis *Discovery Learning*.

d. Daftar isi

Di dalam halaman ini membuat dari beberapa kerangka LKPD yang

dilengkapi dengan nomor penanda halaman.

e. KI dan KD

Pada halaman ini memuat kompetensi ini dan kompetensi dasar yang menjadi acuan untuk pembuatan LKPD.

f. Indikator

Indikator merupakan standar dasar turunan dari kompetensi dasar berisi tentang poin-poin yang akan dicapai siswa.

g. Kegiatan

Kegiatan merupakan rangkaian proses dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

2) Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini desain juga disusun instrumen penilaian produk berupa angket daftar isian untuk ahli media. Tahap ini diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket dan menyusun angket validasi yang akan diberikan kepada ahli media dan materi.

Dalam format angket validasi memuat aspek-aspek yang akan dinilai, mulai dari format LKPD, isi LKPD, bahasan dan tataletakan, tata letak tebal, gambar/diagram, manfaat dan kegunaan LKPD.

Tahap akhir dari pengembangan ini yaitu Development yang meliputi kegiatan, yaitu:

1. Pembuatan Draft LKPD

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan bentuk awal LKPD. Semua desain awal LKPD pada tahap desain disatukan, untuk kemudian dijadikan draf LKPD yang diajukan kepada ahli untuk mengetahui validasi dari LKPD sebelum LKPD dicetak dalam bentuk buku. Bentuk dari LKPD akan berisikan sampul, bagian isi, bagaian penutup kegiatan dan sudah dalam bentuk buku. Bentuk dari LKPD akan berisikan sampul, bagian isi, bagian penutup dan sudah dalam bentuk kertas print.

Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

a. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Di tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan dari LKPD. Uji validasi dilakukan oleh ahli yang terdiri dari dua orang guru masing-masing sebagai ahli bahan ajar. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan serta valid atau tidaknya LKPD sebagai bahan ajar. Untuk uji validasi akan dilakukan dengan memberikan instrumen angket validasi.

b. Evaluasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tahap evaluasi LKPD merupakan tahap untuk mengetahui keberhasilan penggunaan LKPD jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Di tahap ini yang mengevaluasi LKPD adalah ahli bahan ajar dan ahli materi. Dalam evaluasi ini ahli juga menentukan cocok atau tidaknya LKPD untuk diterapkan dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas.

c. Revisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Setelah mendapat penilaian dari tim penilai, proses selanjutnya adalah revisi uji validasi produk yang akan dikembangkan. Revisi dilakukan setelah mendapatkan kritik dan saran dari validator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data pengembangan yaitu dengan menggunakan model ADDIE. Model yang digunakan untuk menyajikan data dalam pengembangan ini memiliki lima tahapan, yaitu (1) tahap *analysis* (analisis), (2) tahap *design* (rancangan), (3) tahap *development* (pengembangan), (4) *implementation* (implementasi), dan (5) *evaluation* (evaluasi).

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti pada saat PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan observasi terhadap di kelas X IPS 1 kurangnya kemampuan menemukan siswa untuk meneukan konsep sehingga dapat berfikir kritis dan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ini karena perangkat pembelajaran seperti LKPD tidak menggunakan model yang mampu membuat siswa menjadi bisa menemukan sendiri informasi yang bisa memiliki

pemikiran yang kritis dan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Langkah selanjutnya, setelah mengetahui masalah yang di kelas XI IPS 1 yaitu cara yang dilakukan dengan mengembangkan LKPD dengan model pembelajaran yang mampu membuat siswa bisa memiliki kemampuan untuk menemukan mencari informasi sehingga memiliki pemikiran yang kritis dan juga mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Maka LKPD yang akan di kembangkan yaitu LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 12 Palembang.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Design atau perancangan LKPD di penelitian ini dilakukan setelah mengetahui masalah yang ada dalam perangkat pembelajaran makan tahapan selajutnya, yaitu tahap perancangan. Rancangan LKPD yang akan di kembangkan yaitu LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk. Dalam perancangan LKPD ini terdiri dari cover, daftar isi, kata pengantar, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, pentunjuk, informasi materi, gambar ilustrasi, daftar pustaka.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan berdasarkan saran validator, berikut draf LKPD berupa komponen-komponen yang terdapat dalam LKPD, yaitu:

Desain sampul direvisi berdasarkan masukan yang diberikan oleh validator dan juga pembimbing. Pada bagian atas di sampul terdapat logo Universitas di kanan dan logo sekolah di kiri, kemudian di tengah terdapat tulisan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* yang menunjukkan judul dari LKPD berbasis *discovery learning* materi mobilitas penduduk. Dalam sampul LKPD juga memuat gambar yang mendefinisikan dari isi materi yang berkaitan dengan mobilitas penduduk. Pada bagian pojok kiri bawah terdapat nama penyusun dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik. Hasil desain sampul LKPD dapat dibawah ini:

a. Cover

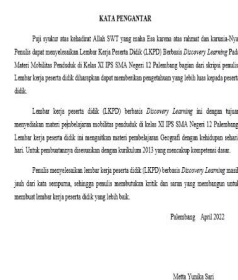
Pada bagian atas di sampul terdapat logo Universitas di kanan dan logo sekolah di kiri, kemudian di tengah terdapat tulisan lembar kerja peserta didik berbasis *Discovery Learning* yang menunjukkan judul dari LKPD berbasis *discovery learning* materi mobilitas penduduk. Dalam sampul LKPD juga memuat gambar yang mendefinisikan dari isi materi yang berkaitan dengan mobilitas penduduk. Pada bagian pojok kiri bawah terdapat nama penyusun dari pengembangan lembar kerja peserta didik



Gambar 1. Tampilan desain cover LKPD sebelum dan sesudah revisi.

b. Kata Pengantar

Kata pengantar yaitu ucapan penulis mengenai tujuan penulisan LKPD dan harapan penulis terhadap LKPD.



Gambar 2. Tampilan kata pengantar

c. Daftar Isi

Daftar isi yaitu halaman yang menjadi petunjuk pokok isi LKPD berbasis *Discovery Learning* beserta nomor halaman.

KONTENSI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR LAMPIRAN	4
DAFTAR PUSTAKA	5
DAFTAR ISI	6

Gambar 3. Tampilan daftar isi

d. KI dan KD

KI atau kompetensi inti, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus di pelajari ketika dalam proses pembelajaran. Kompetensi dasar, yaitu sebuah bentuk penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan, perilaku, sikap dan keterampilan setelah diberikan materi.

KOMPETENSI INTI

KI-1 Mengetahui dan menggunakan konsep konsep yang berkaitan dengan...
 KI-2 Mengetahui dan menggunakan prosedur...
 KI-3 Mengetahui, memahami, dan menggunakan pengetahuan...
 KI-4 Mengetahui, memahami, dan menggunakan pengetahuan...
 KI-5 Mengetahui, memahami, dan menggunakan pengetahuan...

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.2 Mengetahui dan memahami prosedur... 2.3 Mengetahui dan memahami prosedur... 2.4 Mengetahui dan memahami prosedur...	2.11 Mengetahui prosedur... 2.12 Mengetahui prosedur... 2.13 Mengetahui prosedur... 2.14 Mengetahui prosedur...

Gambar 4. Tampilan KI dan KD

e. LKPD

Dalam bagian LKPD terdapat perubahan setelah dinilai tim ahli, validator menyarankan untuk menambahkan tujuan pembelajaran.

LKPD MOBILITAS PENDUDUK

Tema: **Perkotaan**
 Sub Tema: **Perkotaan**
 Kelas: **XI/2**
 Materi: **Mobilitas Penduduk**

REVISI

1. Mengetahui dan memahami prosedur...
2. Mengetahui dan memahami prosedur...
3. Mengetahui dan memahami prosedur...
4. Mengetahui dan memahami prosedur...
5. Mengetahui dan memahami prosedur...
6. Mengetahui dan memahami prosedur...
7. Mengetahui dan memahami prosedur...

LKPD MOBILITAS PENDUDUK

Kelas: **Perkotaan**
 Materi: **Mobilitas Penduduk**

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui dan memahami prosedur...
2. Mengetahui dan memahami prosedur...
3. Mengetahui dan memahami prosedur...
4. Mengetahui dan memahami prosedur...
5. Mengetahui dan memahami prosedur...
6. Mengetahui dan memahami prosedur...
7. Mengetahui dan memahami prosedur...

Gambar 5. Tampilan LKPD sebelum dan sesudah revisi

Partnership 1

1. Mengetahui dan memahami prosedur...
2. Mengetahui dan memahami prosedur...
3. Mengetahui dan memahami prosedur...
4. Mengetahui dan memahami prosedur...
5. Mengetahui dan memahami prosedur...
6. Mengetahui dan memahami prosedur...
7. Mengetahui dan memahami prosedur...

Partnership 1

1. Mengetahui dan memahami prosedur...
2. Mengetahui dan memahami prosedur...
3. Mengetahui dan memahami prosedur...
4. Mengetahui dan memahami prosedur...
5. Mengetahui dan memahami prosedur...
6. Mengetahui dan memahami prosedur...
7. Mengetahui dan memahami prosedur...

Sebelum sesudah
 Gambar 6. Tampilan matri dan soal sebelum dan sesudah revisi

Pada gambar, terdapat perubahan bagian soal 1 kemudian juga ada materi yang ditambahkan sesuai dengan saran yang di berikan oleh validator.



Sebelum Sesudah
 Gambar 6. Tampilan gambar dan soal sebelum dan sesudah revisi

Pada gambar, terdapat perubahan yaitu yang awalnya gambar mobilitas penduduk semua kemudian diganti gambar yang bukan mobilitas ini sesuai dengan saran dari tim ahli validator media.

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementation yaitu tahapan yang sudah melalui tahapan pengembangan dan sudah direvisi untuk mengetahui tingkat kelayakan dari LKPD berbasisi *Discover Learning* kemudian ditahapan ini diuji cobakan ke kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 34 siswa. Untuk pengujian cobaan di kelas XI IPS 1 yaitu dengan cara, dari 34 orang siswa di bagi kelompok menjadi 6 kelompok dalam setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Setelah terbentuk kelompok maka siswa dibagikan lembar LKPD berbasisi *Discovery Learning* materi mobilitas peduduk dan kemudian diminta untuk membaca serta mengisi soal yang ada dalam LKPD. Untuk membaca dan mengisi soal diberikan waktu satu jam, setelah selasai siswa di mintak untuk mengumpulkan LKPD yang sudah selasai di baca dan di isi.

Setelah selesai maka siswa dimintak untuk mengisi angket respon peserta didik, untuk pengisian angket respon peserta didik ini di isi oleh satu orang dalam setiap kelompok, jadi untuk yang

mengisi angket respon peserta didik berjumlah 6 orang siswa untuk perwakilan setiap kelompok. Pengisian angket respon peserta didik ini bertujuan untuk mengetahui kemenarikan siswa terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk. Setelah angket respon peserta didik selesai diisi maka akan mengetahui respon dari peserta didik tersebut terhadap LKPD yang sudah mereka isi.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap *evaluation* atau tahap akhir yaitu tahap mengevaluasi LKPD berbasis *Discovery Learning* materi mobilitas penduduk pada mata pelajaran geografi yang telah dikembangkan berdasarkan hasil validasi dan tingkat kemenarikan siswa terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* yang diperoleh dari tahap *Development* dan implementasi. Tahap selanjutnya yaitu tahapan evaluasi, untuk tahap ini merupakan tahapan yang melihat dari hasil tahap analisis, desain, pengembangan, serta implementasi atau uji coba maka LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Palembang ini sudah layak untuk dikembangkan, ini karena sesuai dengan saran dan perbaikan selama proses validasi pada proses uji coba hingga produk layak untuk dikembangkan.

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Discovery learning* pada materi mobilitas penduduk yang telah diuji kevalidan dan kelayakan oleh ahli media, ahli materi dan respon peserta didik untuk tingkat kemenarikan LKPD. Untuk hasil ahli media mendapatkan hasil 3,3 termasuk kedalam kriteria kelayakannya valid.

Hasil dari ahli materi mendapatkan hasil 3,6 termasuk kedalam kriteria kelayakan sangat valid. Kemudian untuk tingkat respon peserta didik mendapatkan hasil 3,8 termasuk kedalam kriteria sangat menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Model yang digunakan untuk mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk yaitu ADDIE. ADDIE adalah penelitian yang menggunakan lima tahapan yaitu (1) tahap analisis (*analyze*), (2) tahap rancangan (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*)
2. Kelayakan dari LKPD berbasis *Discovery Learning* dari segi media yang sudah di validasi oleh tiga ahli media dan direvisi sesuai dengan kritik serta saran ahli media, untuk hasil validasi dari tiga orang dosen mendapatkan hasil 3,3 masuk dalam kategori valid.
3. Kelayakan dari LKPD berbasis *Discovery Learning* dari segi materi yang sudah di validasi oleh tiga ahli media dan di revisi sesuai dengan saran dari ahli materi, untuk hasil validasi dari tiga orang dosen mendapatkan hasil 3,6 masuk dalam kategori sangat valid.
4. Tingkat kemenarikan siswa terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* lihat dari hasil pengisian angket respon peserta didik yang di isi oleh 6 orang siswa, kemudian mendapatkan hasil 3,8 termasuk kedalam kriteria sangat valid untuk respon peserta didik di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Palembang.
5. LKPD berbasis *Discovery Learning* materi mobilitas penduduk sudah valid dan sudah layak untuk dikembangkan dan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., & Kurniawan, I. (2020). *Sosialisasi Penerapan Metode Pembelajaran Steam Pada Kurikulum K-13 Di Homeschooling Primagama Bekasi*. Seminar Nasional ..., 1(4), 13–16.
- Bagja Sulfemi, W., & Supriyadi, D. (2018). *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS*. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 18(2), 1–19.

- Cahyadi, R. A. H. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model*. Halaqa: Islamic Education Journal, 3(1), 35–42.
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Fisika, 7(1), 74–78.
- Hikmah, N. A. F., Kuswanti, N., & ... (2021). *Pengembangan Lkpd Berbasis Discovery Learning Untuk Peserta Didik Kelas Vii Pada Materi Fotosintesis*. Discovery: Jurnal Ilmu ..., 6(1), 37–43.
- Huninhatu, A. F., Pudjiastuti, S. R., & Sutisna, M. (2021). *Pengembangan Model Numbered Heads Together Secara Daring dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Pancasila dan Pembentukan Karakter Disiplin*. Jurnal Citizenship Virtues, 1(1), 35–41.
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 2(2), 168–176.
- Nusa, J. G. N. (2021). *Efektivitas Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Vulkanologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7(2), 210–214.
- Pratama, R. A., & Saregar, A. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 2(1), 84–97.
- Sari, S. P., Lubis, P. H. M., & Sugiarti, S. (2021). *Pengembangan Lkpd Berbasis Discovery Learning Berbantuan Software Tracker Pada Materi Gerak Melingkar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik*. Jurnal Kumparan Fisika, 4(2), 137–146.
- Setyosari, P. (2017). *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 1(5), 20–30.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103.